

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹ Dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana persepsi anggota BMT Pahlawan Tulungagung tentang pembiayaan *murabahah* dan *bai bitsaman ajil* serta pengaruh pembiayaan tersebut terhadap kesejahteraan anggota BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan berdasarkan judul peneliti yakni pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih.² Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu

¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal 100

²Wiratna Sujerweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 74

gejala. Penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang timbul yang menjadi variabel bebas pembiayaan *murabahah* (X_1) dan pembiayaan *bai bitsaman ajil* (X_2), terhadap variabel terikat kesejahteraan anggota (Y).

B. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Kemudian, obyek yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang berjumlah 13.987 orang.

³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal 99

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁴ Pada dasarnya teknik sampling terdapat dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan besarnya jumlah responden pada setiap unit organisasi yang ada pada populasi.⁵ Teknik *propotional random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini. Karena, pada dasarnya semua anggota berhak mendapatkan kesejahteraan yang sama.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan bila jumlah populasinya diketahui.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

⁴*Ibid.*, hal. 85

⁵*Ibid.*, hal. 62

e = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (5%)

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel harus representatif, artinya mewakili populasi agar dapat diambil kesimpulan berupa generalisasi. Penentuan jumlah sampel, tidak ada aturan yang tegas tentang jumlah yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 389 orang yang akan diberikan angket. Pengambilan sampel berdasarkan rumus dalam statistika,

Rumus:

$$n = \frac{N}{e^2} + 1$$

$$n = \frac{13.987}{(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{13.987}{0,25 + 1} = 388,87 \text{ dibulatkan } 389$$

Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 389 orang.

⁶ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.105

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.⁷ Data primer diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan kepada anggota BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi sesuai hal tersebut kemudian dapat disimpulkan.⁸ Menurut hubungan antara satu variabel lain terdapat beberapa macam dalam penelitian yang dibedakan di antaranya:

a. Variabel yang dipengaruhi/ variabel terikat (Y)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁹ Dalam penelitian ini variabel dependent adalah kesejahteraan anggota BMT Pahlawan Tulungagung (Y).

b. Variabel yang mempengaruhi/ variabel bebas (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya

⁷*Ibid.*,hal. 89

⁸*Ibid.*,hal. 75

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.39

variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini variabel independent adalah pembiayaan *murabahah* (X_1) dan pembiayaan *bai bitsaman ajil* (X_2).

3. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Sebagai teknik pengukuran dalam penelitian ini skala penilaian dengan bobot tertinggi disetiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1 bobot.

Skor 1 = Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)

Skor 2 = Tidak (setuju/baik/kurang)

Skor 3 = Netral (cukup)

Skor 4 = Setuju (baik/suka)

Skor 5 = Sangat (setuju/baik/suka)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.¹⁰ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

¹⁰*Ibid.*, hal. 93

a. Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengamatan dan pencarian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dekat tentang obyek yang diteliti dengan kunjungan secara langsung oleh peneliti ke BMT Pahlawan Tulungagung.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Dalam penelitian ini, kuesioner ditujukan untuk anggota BMT Pahlawan Tulungagung yang berisi mengenai persepsi anggota tentang pembiayaan *murabahah* dan *bai bitsaman ajil* serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan anggota.

c. Dokumentasi

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik. Kemudian, dokumen ini menjadi salah satu sumber data untuk peneliti gunakan sebagai acuan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.¹¹ Pembuatan

¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 97

instrumen penelitian mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional, dan skala pengukurannya. Untuk mempermudah instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen yaitu sebagai berikut!

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Pembiayaan *Murabahah*

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	Nomor Item
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Sifat (<i>character</i>)	Persyaratan awal mengajukan pembiayaan <i>murabahah</i> mudah	1
		Pembiayaan <i>murabahah</i> lebih sesuai dengan kebutuhan	2
	Kemampuan (<i>caapacity</i>)	Biaya administrasi dalam mengajukan pembiayaan <i>murabahah</i> tergolong ringan	3
		Pembiayaan <i>murabahah</i> dapat meningkatkan kesejahteraan anggota	4
	Modal (<i>capital</i>)	Nisbah atau bagi hasil yang ditentukan BMT tidak memberatkan	5
		pembiayaan <i>murabahah</i> untuk menambah modal awal usaha yang telah berjalan	6
	Jaminan (<i>Collateral</i>)	Jumlah pengembalian uang (dari bagi hasil) yang harus dibayarkan disesuaikan dengan pendapatan	7
		Jangka waktu pelunasan pembiayaan <i>murabahah</i> yang disepakati tidak memberatkan	8
	Kondisi ekonomi, sosial, dan budaya (<i>condition</i>)	Pembiayaan <i>murabahah</i> di BMT sangat bermanfaat	9
		Puas dengan pembiayaan <i>murabahah</i> yang ada di BMT	10

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	Nomor Item
Pembiayaan <i>Bai Bitsaman Ajil</i>	Sifat (<i>character</i>)	Persyaratan awal mengajukan pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> mudah	11
		Pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> lebih sesuai dengan kebutuhan	12
	Kemampuan (<i>caapacity</i>)	Biaya administrasi dalam mengajukan pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> tergolong ringan	13
		Pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> dapat meningkatkan kesejahteraan anggota	14
	Modal (<i>capital</i>)	Nisbah atau bagi hasil yang ditentukan BMT tidak memberatkan	15
		Pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> untuk menambah modal awal usaha yang telah berjalan	16
	Jaminan (<i>Collateral</i>)	Jumlah angsuran (dari nisbah bagi hasil) yang harus dibayarkan disesuaikan dengan pendapatan	17
		Jangka waktu pelunasan pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> yang disepakati tidak memberatkan	18
	Kondisi ekonomi, sosial, dan budaya (<i>condition</i>)	Pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> di BMT sangat bermanfaat	19
		Puas dengan pembiayaan <i>bai bitsaman ajil</i> yang ada di BMT	20

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Kesejahteraan Anggota

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	Nomor Item
Kesejahteraan Anggota	Pendapatan keluarga	Pendapatan dalam satu bulan lebih dari 10 juta.	21
		Termasuk kategori keluarga dengan tingkat kemiskinan rendah	22
	Pengeluaran rumah tangga (pangan dan nonpangan)	Penggunaan pendapatan untuk konsumsi lebih besar dibanding kebutuhan lain (pendidikan, listrik, air, tabungan, transportasi, dan lain-lain).	23
		Jumlah pengeluaran untuk konsumsi dalam satu bulan lebih dari 5 juta.	24
	Pendidikan keluarga	Akses untuk memperoleh pendidikan bagi keluarga mudah (pemenuhan biaya administrasi sebelum masuk dan selama sekolah dapat terpenuhi).	25
		Pendapatan yang diperoleh cukup untuk menyelesaikan sekolah anak hingga lulus S1.	26
	Kesehatan keluarga	Kondisi kesehatan keluarga bagus.	27
		Kondisi kecukupan asupan gizi keluarga bagus.	28
	Kondisi rumah dan fasilitas	Kondisi tempat tinggal rumah permanen	29
		Tempat tinggal memiliki fasilitas rumah tangga lengkap.	30

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan harus dianalisis dan diolah terlebih dahulu agar dapat memunculkan manfaat dalam dasar pengambilan

keputusan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS.20, sedangkan analisis yang digunakan adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, dan sebaliknya. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹²

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut,

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 211.

dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.18.

3. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi (deviation standar), varian (variance), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya.¹³

4. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁴ Dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan gambar P-PLOT adalah dengan melihat persebaran titik (data) pada sumbu diagonal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016), hal. 84

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan Menggunakan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 77

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen.¹⁵ Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih yang dihasilkan di antara 1-10 maka terjadi multikolinieritas.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.¹⁷ Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Jika terdapat pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

¹⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 205-206

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal. 159

¹⁷ Ibid, hal. 160

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = kesejahteraan anggota

X_1 = pembiayaan *bai bitsaman ajil*

X_2 = pembiayaan *murrabahah*

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi pembiayaan *bai bitsaman ajil*

b_2 = koefisien regresi pembiayaan *murrabahah*

6. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan t tabel pada taraf signifikansi 0,05, dimana, jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika t hitung < t table atau probabilitas > tingkat signifikansi ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji rumusan masalah nomor 3 dan 4.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, dimana jika F hitung $>$ F tabel atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} \leq 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika F hitung $<$ F tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{Sig} \geq 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji f dalam penelitian ini untuk menguji rumusan masalah nomor 5.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (pembiayaan *murabahah* dan *bai bitsaman ajil*) secara serentak terhadap variabel dependen (kesejahteraan anggota BMT Pahlawan Tulungagung). Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.